

INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA (Studi Kasus SMPN 5 Gerung)

Kamaludin¹, Husnial Pardi², Erpin Evendi³
Program Studi Tadris Matematika^{1,2,3}, Fakultas Tarbiyah Dan
Keguruan^{1,2,3}, Universitas Islam Negeri Mataram^{1,2,3}
210103088.mhs@uinmataram.ac.id¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mendalam tentang integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika di SMPN 5 Gerung, serta untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses implementasinya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus, penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena dalam konteks yang lebih dalam. Subjek yang diteliti meliputi guru matematika, kepala sekolah, dan siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi kegiatan belajar mengajar di kelas, wawancara mendalam dengan informan kunci, dan telaah dokumen yang mencakup perangkat pembelajaran serta dokumen sekolah. Seluruh data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai praktik integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: integrasi, nilai islam, pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia serta berpegang pada nilai-nilai spiritual. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama merupakan aspek yang penting dan terus dikembangkan, khususnya pada mata pelajaran yang dianggap netral, seperti matematika (MTsN, n.d.,2022). Sering kali, matematika dipersepsikan sebagai ilmu eksak yang minim dari nilai-nilai moral dan spiritual. Namun, dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran matematika dapat dijadikan sarana untuk menanamkan nilai-nilai Islam, baik melalui penghubungan konsep-konsep matematika dengan ayat-ayat Al-Qur'an maupun melalui pembiasaan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam (Sari, 2024a). Sejumlah penelitian terdahulu

menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran memberikan pengalaman yang lebih berarti bagi peserta didik (Dwirahayu et al., 2025). Penelitian M Nurjannah (2021) menyampaikan bahwa pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran matematika semula terasa sukar dilaksanakan. Khususnya untuk mata pelajaran matematika yang banyak berhubungan dengan bilangan, rumus-rumus dan bangun geometris, akan terasa mudah untuk diterapkan jika kita sebagai Tenaga Pendidik selalu mencoba mencari celah penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam dalam pembelajaran di kelas. Cara ini akan efektif jika kita mengkaji dan menyiasati materi yang kemungkinan bisa dinuansai atau disisipi nilai-nilai ajaran Islam dalam pembelajaran dengan tidak menyimpang dari Standar Kompetensi atau Kompetensi Dasar yang dijabarkan dalam uraian materi. Oleh karena itu, apabila para guru yang mengampu mata pelajaran Matematika lebih mengkaji penanaman nilai ajaran Islam dalam pembelajaran, maka akan mampu menemukan strategi pembelajaran yang lebih sempurna dibandingkan dengan apa yang dipaparkan dalam tulisan ini. Maarif S (2015) menyatakan bahwa pengintegrasian konsep matematika dengan nilai-nilai keislaman sangat penting diterapkan sebagai cara pembentukan karakter bangsa. Sehingga, perlu dikembangkan secara terus menerus analisa materi matematika dengan mengaitkan ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Quran yang merupakan sumber dari segala sumber ilmu yang dapat diambil hikmah dan pelajarannya oleh setiap manusia melalui matematika. Integrasi semacam ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga mengembangkan kesadaran spiritual dan karakter positif siswa (Azzuhro & Salminawati, 2023a). Meskipun demikian, beberapa guru masih menghadapi tantangan dalam menerapkan pendekatan integratif, baik akibat keterbatasan referensi, waktu belajar yang terbatas, maupun perbedaan pemahaman mengenai konsep integrasi antara ilmu dan agama (Imani Zahra & Aini Samsul Putri, 2024).

Dengan landasan tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran nyata mengenai cara-cara nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam pembelajaran matematika di sekolah formal. Artikel ini secara khusus mengkaji praktik integrasi di SMPN 5 Gerung serta menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya (Imamuddin & Isnaniah, 2024).

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang integrasi ilmu dan agama, serta menyediakan rekomendasi praktis bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang holistik (Lubis & Sumiatun, 2024).

B. Metode Penelitian

Memahami apa dan bagaimana realitas nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam pembelajaran matematika di lokasi penelitian; SMPN 5 Gerung, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus (Sari, 2024). Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan pemahaman dan wawasan tentang praktik profesional, pengembangan kebijakan, dan tindakan komunitas atau sosial. Secara definisi operasional, ia didefinisikan sebagai penyelidikan empiris yang menyelidiki suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata (Azzuhro & Salminawati, 2023b). Dalam penelitian studi kasus, beberapa metode pengumpulan data digunakan, karena melibatkan studi mendalam tentang suatu fenomena. Desain penelitian untuk mempelajari unit sosial (Nisa' et al., 2023). Sementara itu pendapat lain, studi Kasus merupakan desain kualitatif di mana peneliti mengeksplorasi secara mendalam suatu program, acara, aktivitas, proses, atau satu atau lebih individu. Kasus-kasus tersebut dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi terperinci menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu yang berkelanjutan (Ilma et al., 2024).

Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik secara simultan yaitu teknik observasi tentang kegiatan pembelajaran matematika di kelas, teknik wawancara untuk memperdalam hasil pengamatan terutama terkait dengan nilai-nilai Islam dan bagaimana diintegrasikan dalam pembelajaran matematika, teknik document yaitu catatan yang dapat mendukung hasil temuan sebelumnya terutama dokumen RPP. Sementara, kegiatan proses analisis data dilakukan sejak kegiatan penelitian melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penarikan kesimpulan and verifikasi.

C. Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian atau data penelitian dan data temuan berdasarkan fokus penelitian yaitu; (1) Apa saja nilai-nilai islam yang diintegrasikan dalam pembelajaran matematika di SMPN 5 Gerung?; (2) Bagaimana proses integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran matematika di SMPN 5 Gerung?. Berikut paparan hasil data penelitian yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara.

1. Pembelajaran Matematika

a. Nilai syukur

Dari hasil observasi di lokasi penelitian, peneliti melihat/menemukan bahwa guru selalu mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum melakukan kegiatan pembelajaran supaya di beri kelancaran kegiatan belajar mengajar. Temuan ini dikuatkan oleh pernyataan dari seorang guru mapel matematika langsung yang berinisial JN melalui hasil wawancara sebagai berikut:

“Disini kami melakukan kegiatan rutin kami sebagai muslim dimana kami melakukan berdo'a sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dan intruksi juga dari Kepala SMPN 5 Gerung ini supaya apapun yang ingin kita melakukan kegiatan mengingat juga Allah SWT”.

Temuan ini dikuatkan juga oleh pada gambar di dalam ruangan



Gambar 1. Nilai Syukur

Pada gambar ini, terlihat ketua kelas sedang berdiri di depan kelas memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Tindakan ini merupakan salah satu bentuk implementasi nilai bersyukur dalam proses belajar mengajar.

b. Nilai kesabaran

Dari hasil observasi di lokasi penelitian dilihat/menemukan bahwa guru mengajak siswanya untuk sabar dalam hal apapun ataupun mengerjakan soal latihan dan nilai tersebut termasuk dalam ajaran agama islam .

Temuan ini dikuatkan oleh pernyataan dari seorang guru mapel matematika langsung yang berinisial JN melalui hasil wawancara sebagai berikut:

“Disini menurut saya integrasi nilai-nilai islam dapat dipahami melalui pendekatan seperti yang terapkan dalam pembelajaran Bilangan Bulat dan Bentuk Akar. Didalam konteks ini, nilai-nilai islam, seperti kesabaran, dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran matematika. Misalnya, saya memberikan soal latihan kepada siswa dan dimana siswa tersebut harus membutuhkan kesabaran untuk mengerjakan soal latihan tersebut berurutan”.

Temuan ini dikuatkan juga oleh pada gambar di dalam ruangan kelas.



Gambar 1 Nilai Kesabaran

Dalam gambar ini terlihat siswa sedang memperhatikan penjelasan guru terkait latihan soal matematika. Siswa menunjukkan sikap tenang dan fokus, yang mencerminkan nilai kesabaran dalam proses belajar.

c. Nilai Kebersamaan

Dari hasil observasi di lokasi penelitian, peneliti melihat/menemukan bahwa guru selalu mengajar peserta didik untuk kebersamaan walaupun beda kampung, supaya disaat nanti bisa membantu satu sama lain jika ada yang membutuhkan .

Temuan ini dikuatkan oleh pernyataan dari seorang guru mapel matematika langsung yang berinisial JN melalui hasil wawancara sebagai berikut:

“Disini mereka tidak pandang satu lain bagi mereka itu sama semua, dan disaat saya membagikan kelompok, di dalam masing-masing kelompok pasti ada yang pintar dan yang bodoh. Di situ mereka tidak melihat mana yang pintar mana yang bodoh bagi mereka itu sama, jika salah satu tidak mengerti pasti ada yang bantu dan ada yang tulis .”

Temuan ini dikuatkan juga oleh pada gambar di dalam ruangan kelas.



Gambar 2 Nilai Kebersamaan

Gambar ini memperlihatkan siswa yang sedang bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan latihan matematika, melalui diskusi mereka menumbuhkan nilai kebersamaan dan saling mendukung satu sama lain.

2. Proses integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran matemtika di SMPN 5 Gerung

Proses integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran matematika di SMPN 5 Gerung melalui tiga tahap, yaitu:

a. Perencanaan

Di bagian ini terdapat beberapa perencanaan peneliti temukan, yaitu:

- 1) Guru menyusun RPP yang memuat pengetahuan matematika sekaligus tujuan pembelajaran terkait pembentukan sikap atau krakter siswa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMPN 3 GERUNG
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IX/ Satu
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
 Materi Pokok : Bilangan Berpangkat dan Bentuk Akar

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti 1 : Menghayati dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 Kompetensi Inti 2 : Menghargai dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Menghayati dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	Siswa mampu: 1.1 Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.1 menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsif, tidak menyalah dalam memecahkan masalah.	2.1.1 Menunjukkan sikap logis dalam membuktikan sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar 2.1.2 Menunjukkan sikap kritis menemukan sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar 2.1.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kelompok belajarnya
3.1 Memahami sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar dalam suatu permasalahan	3.1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bilangan berpangkat. 3.2.1 Mengidentifikasi sifat-sifat bentuk akar.
3.2 Memahami operasi aljabar yang melibatkan bilangan berpangkat bulat dan bentuk akar.	3.2.1 Memecahkan masalah sederhana yang berkaitan dengan bilangan berpangkat dan bentuk akar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya.

- Menunjukkan sikap logis dalam membuktikan sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar.
- Menunjukkan sikap kritis dalam menemukan sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar.

D. Materi Ajar

- Menemukan sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar.
- Menyelesaikan operasi aljabar yang melibatkan bilangan berpangkat dan bentuk akar.
- Memecahkan masalah sederhana yang berkaitan dengan bilangan berpangkat dan bentuk akar.

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pendekatan scientific dan kontekstual, pembelajaran kooperatif

Metode : diskusi, tanya jawab

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh.	10 menit
Inti	Mengamati Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan bilangan berpangkat yang ditampilkan oleh guru. Apersepsi Memberikan materi tentang bilangan berpangkat dan bentuk akar Mengeksplorasi Siswa berdiskusi secara berkelompok untuk menemukan sifat-sifat bilangan berpangkat dan bentuk akar. Memanya Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dari	60 menit

	pengetahuan nilai-nilai keteguhan berpegang yang dihidupi. Menghormati hak-hak. Setelah satu minggu keteguhan berpegang, hasil diukur keteguhan di depan kelas. Siswa dan guru menanggapi hasil pertemuan melalui tanya jawab untuk mengkonfirmasi, meningkatkan informasi atau menambah pengetahuan agar siswa paham.	
Penutup	Siswa diajarkan keteguhan guru menghidupi di pembelajaran yaitu keteguhan berpegang dan berpegang. Guru memberikan pengumuman yang didapat siswa sebagai penutupian. Siswa diajarkan untuk menghormati hak-hak dan keteguhan siswa dalam keteguhan berpegang, menghormati hak-hak. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang keteguhan berpegang dengan pengetahuan yang didapat siswa. Guru menutupi pelajaran dengan mengucapkan salam.	Hi teman!

G. Alat/Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Alat/Bahan Pembelajaran : Lembar Kerja Siswa.
2. Sumber Belajar : Buku Matematika SMPN Kelas IX
Gerung, 17 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Julianto, S.Pd.
NIP. 197207131994131001

Ismail, S.Pd.
NIP. 196912312008011008

Gambar 3 RPP

Gambar di atas merupakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di berikan guru matematika SMPN 5 Gerung.

Dibagian perencanaan terdapat menunjukan bahwa guru matematika di SMPN 5 Gerung telah menyiapkan pembelajaran. Dimana didalam RPP terdapat nilai-nilai islam yang berguna untuk siswa melaksanakan belajar seperti, Bersyukur, kesabaran, dan kebersamaan.

b. Pelaksanaan

Pada bagian pelaksanaan guru sudah melakukan proses pembelajaran sebagai berikut:

1) Pembukaan

Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa bersama supaya diberikan kelancaran dan mengecek kehadiran siswa.



Gambar 4 Berdo'a

Pada gambar ini, di mana guru dan siswa melakukan doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Tindakan ini merupakan salah satu bentuk implementasi nilai bersyukur dalam proses belajar mengajar.

2) Kegiatan Inti

Di kegiatan inti ini dimana guru menjelaskan materi pembelajaran matematika ke siswa sambil guru mengaitkan dengan nilai islam seperti kesabaran, kebersamaan dan berdiskusi kelompok.

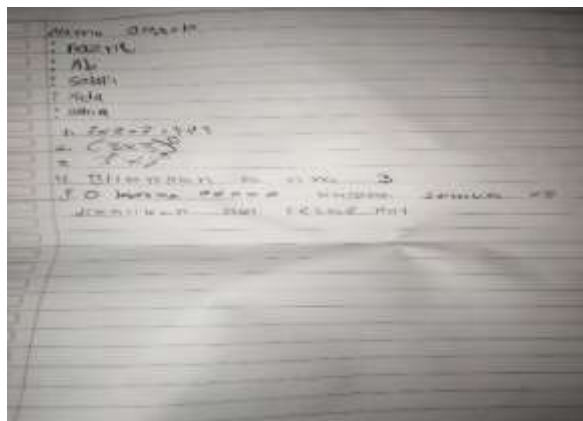


Gambar 5 Kegiatan Pembelajaran

Gambar di atas merupakan dimana guru dan siswa saat proses belajar mengajar di dalam ruangan kelas.

3) Penutup

Dibagian penutup ini guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan guru mengumpulkan lembar kerja siswa



Gambar 6 Lembar Jawaban Kelompok

Gambar tersebut merupakan lembar jawaban kelompok yang dikerjakan siswa SMPN 5 Gerung.

c. Evaluasi

Dibagian ini dimana peneliti evaluasi penilain sikap terhadap siswa dalam pembelajaran, ada beberapa sikap yang ditemukan, yaitu:

1) Bersyukur

Kegiatan pertama di kelas dimulai dengan salam. Selanjutnya, guru mengkondisikan suasan kelas dengan meminta siswa yang piket bersih untuk membersihkan sampah dan merapikan bangku dan meja, sehingga suasana belajar mengajar merasa nyaman dalam kegiatan pembelajaran, dan guru meminta ketua untuk maju kedepan untuk memimpin seluruh siswa dalam melaksanakan doa sebelum belajar dan di akhir memberi kesehatan dan kelancaran.

Setelah kegiatan do'a, guru menanyakan kabar siswa dan mulai mengecek absensi kehadiran. Didalam proses ini bertujuan untuk membangun nilai bersyukur dikalangan siswa dalam pembelajaran matematika dengan mengajarkan berdo'a sebelum melakukan kegiatan terutama memulai belajar mengajar.

2) Kesabaran

Pada kegiatan inti ini, dimana guru menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran yang akan di capai oleh siswa pada pertemuan tersebut. Diawali guru menulis latihan soal yang akan di kerjakan coba oleh siswa, sebelum itu guru menjelaskan sedikit secara rinci soal yang di berikan. Supaya memperkuat pemahaman siswa guru mengaitkan materi dengan nilai sabar untuk siswa mengerjakan latihan sebagai nilai tersebut tuntutan dalam agama islam.

Ada beberapa contoh yang diberikan oleh guru kesiswa adalah sebagai berikut:

1. $3^3 =$
2. $2^4 \times 4^3 =$
3. $(5 \times 3)^2 =$

Di situ Guru JN menjelaskan terkait soal tersebut, “dimana bilangan berpangkat ini penjumlahan sesuai angka pangkatnya

contoh; $2^3 =$ banyak pangkatnya 3, maka kita jumlahkan angka 2 sebanyak 3, jadi hasilnya $2 \times 2 \times 2 = 8$ di saat mengerjakan Latihan kalian membutuhkan kesabaran untuk mengerjakan satu persatu harus berurutan dimana itu termasuk ajaran agama islam.



Gambar 7 Observasi Kelas

Gambar di atas merupakan proses pembelajaran memiliki tujuan sebagai mana nanti para siswa memiliki sifat kesabaran dalam hal mengerjakan soal ataupun dalam hal lain yang memicu kesabaran.

3) Kebersamaan

Dari hasil observasi peneliti di lokasi penelitian setelah guru menjelaskan contoh soal latihan, guru membagikan tiga kelompok didalam kelompok terdiri lima siswa dan ada juga enam siswa. Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Selanjutnya, guru menginstruksikan siswa yang udah paham materi bisa kerja sama dengan teman kelompoknya supaya ada rasa kebersamaan, dan guru mengatakan gak ada yang satu atau orang yang mengerjakannya semua harus kerja semua.

Dalam saat proses kerja kelompok, siswa yang udah sangat paham materi yang dijelaskan oleh gurunya menjelaskan kepada teman kelompoknya yang belum paham. Proses ini bertujuan agar siswa mempunyai rasa kebersamaan tidak memandang sebelah mata, dan supaya ada upan balik antara siswa yang udah paham dan yang belum paham, agar bisa proses mengerjakan tugas kelompok bisa cepat selesai.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa SMPN 5 Gerung sudah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika, melalui dengan praktek doa setiap sebelum mengajar, menerapkan sikap kebersamaan kedalam pembelajaran matematika bagi siswa penting masa yang akan datang, mendorong siswa untuk mentukar pikiran dengan cara kekompakan saat kerja kelompok. Dengan nilai syukur ditanamkan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi, sikap kesabaran dan kebersamaan mendukung dalam lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif. Dalam praktek nilai-nilai ini diintegrasikan baik dalam ruangan kelas, melalui pengajaran langsung dikaitkan dengan konsep matematika dengan ajaran agama Islam maupun dalam soal yang, dimana soal dirancang dengan keislaman. Seperti dalam pembelajaran tentang bilangan berpangkat mengaitkan dengan nilai Islam ke sikap kesabaran. Dengan demikian, penelitian menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam yang positif terhadap kecerdasan siswa, menjawab kedua rumusan masalah. Apa saja nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dalam pembelajaran matematika dan Proses integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika.

Daftar Pustaka

- Azzuhro, M., & Salminawati, S. (2023a). Integration of Mathematics Learning with Islamic Values in Elementary Schools. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(2), 397–413. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.3000>
- Azzuhro, M., & Salminawati, S. (2023b). Integration of Mathematics Learning with Islamic Values in Elementary Schools. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(2), 397–413. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.3000>
- Dwirahayu, G., Satriawati, G., Putri, F. M., Sobiruddin, D., & Firdausi. (2025). Integrating Islamic values and culture in mathematics education: A literature study. In *Towards Resilient Societies: The Synergy of Religion, Education, Health, Science, and Technology* (pp. 247–252). CRC Press. <https://doi.org/10.1201/9781003645542-40>
- Ilma, F., Irawan, W. H., & Abdussakir, A. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah. *Indo-MathEdu*

- Intellectuals Journal*, 5(3), 3680–3690.
<https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1367>
- Imamuddin, M., & Isnaniah, I. (2024). Integration of Islam and Mathematics: Religious and Mathematics Education In Grand Mosque of West Sumatra. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 640–650.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4724>
- Imani Zahra, A., & Aini Samsul Putri, A. (2024). Analisis Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka Di Smpn 210 Jakarta. *Jurnal Inovasi Global*, 2(3).
<https://doi.org/10.58344/jig.v2i3>
- Lubis, S., & Sumiatun. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 4(2), 49–56. <https://doi.org/10.61456/tjie.v4i2.152>
- Maarif, S. (2015). Integrasi matematika dan islam dalam pembelajaran matematika. *Infinity Journal*, 4(2), 223-236.
- Nurjanah, M. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyyah. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 13(2), 38-45.
- MTsN, E. (n.d.). *EL-DARISA: Jurnal Pendidikan Islam Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika*.
<http://ejournal.staihwduri.ac.id/index.php/eldarisa/98>
- Nisa', A. Z., Abdussakir, A., & Rofiki, I. (2023). Integration of Islamic values in mathematical modeling through Model Eliciting Activities Based Learning. *International Journal on Teaching and Learning Mathematics*, 6(1), 1–14.
<https://doi.org/10.18860/ijtlm.v6i1.19686>
- Sari, J. (2024a). INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI TRIGONOMETRI. *Jurnal Inovasi Global*, 2(3). <https://doi.org/10.58344/jig.v2i3>
- Sari, J. (2024b). INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI TRIGONOMETRI. *Jurnal Inovasi Global*, 2(3). <https://doi.org/10.58344/jig.v2i3>